

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Proyek Akhir. Penulisan Tugas Proyek Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada program D3 Perhotelan (A.Md. Par). Penulis mengajukan penelitian dengan judul “Inovasi *Paris-Brest* Berbasis Biji Nangka Sebagai Pengganti Tepung”. Dalam penyusunan Proyek Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan, oleh karena itu pada Kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada :

1. Dr. Siti Zakiah, S.Par., MM.Par. selaku Kepala Program Study D3 Perhotelan, Fakultas Ilmu Terapan, Telkom University.
2. Dendi Gusnadi.,S.Par.,MM.Par selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing, mempermudah proses bimbingan dan selalu memberikan arahan yang jelas. Bapak bukan hanya pembimbing, tetapi sosok yang tulus menuntun dan mendukung setiap langkah mahasiswa bimbingan bapak. Saya bersyukur telah dibimbing oleh bapak yang bijaksana dan mempermudah setiap langkah kami.
3. Dr. Siti Zakiah, S.Par., MM.Par. selaku Dosen Wali kelas D3PH-46-01
4. Ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada Mamah Marlina dan Papah Ujang Suryana tercinta. Terima kasih atas cinta, kesabaran dan doa yang tidak pernah putus, bahkan pada saat saya mulai Lelah dan hilang arah. Mamah dan Papah selalu menjadi sumber kekuatan yang membuat saya bertahan dan terus berjuang. Setiap pencapaian dalam hidup ini pasti tidak pernah lepas dari restu, dukungan dan pengorbanan yang tidak pernah kalian ungkapkan dengan kata tetapi selalu terasa di hati. Terima kasih telah mempercayai saya meskipun tidak mudah. Tugas Akhir ini merupakan bentuk kecil dari rasa terima kasih saya atas segalanya.
5. Terima kasih yang penuh kasih saya sampaikan kepada adik-adik saya, Najla Dhiyaa’Ulhaq Ramadhan dan Muhammad Alfachri Izz Fadhurahman yang selalu hadir untuk menghibur dan memberikan dukungan dari segala sisi. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat yang tak tergantikan selama proses tugas akhir ini.

6. Terima kasih saya ucapkan kepada Nenek tercinta atas doa yang selalu menyertai langkah saya, menjadi pelindung yang tak terlihat namun saya rasakan sepanjang proses ini. Terima kasih juga kepada Anti Ella yang penuh kasih telah membantu secara finansial serta dukungan demi kelancaran penelitian ini, bantuannya sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk Ateu Lilis yang selalu hadir serta memberi semangat pada saat saya mulai bimbang dan ragu. Dukungan kalian sungguh tak ternilai dan saya sangat bersyukur dikelilingi oleh keluarga yang tulus dan selalu ada dalam setiap perjuangan saya.
7. Terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada Nazwa Abdullah Nasution, yang hadir bukan sekedar sebagai sahabat tetapi penopang saat saya Lelah, penguat saat saya rapuh dan cahaya pada saat saya ingin menyerah. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, bantuan, dan ketulusan yang tidak pernah berhenti kamu berikan, bahkan Ketika saya sendiri mulai kehilangan arah. Kamu hadir tanpa diminta, memahami tanpa harus dijelaskan dan mendukung tanpa syarat. Tak ada kata yang benar-benar cukup untuk menggambarkan betapa berharganya peranmu dalam proses ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang membuat saya tidak merasa sendirian.
8. Terima kasih kepada Gina, Syakhira, Shaina, Novrina, Santya, serta seluruh rekan D3PH-46 atas segala bantuan, dukungan dan kebersamaan yang tak ternilai selama proses ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penuh cerita, tawa dan perjuangan yang membuat setiap langkah terasa lebih ringan. Kehadiran kalian memberikan semangat tersendiri yang membantu saya bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh rasa syukur.
9. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang *introvert*, pemalu dan selalu merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan yang memiliki mimpi besar. Terima kasih kepada diriku sendiri, Aura Salsabila Azzahra. Anak pertama yang berusia 21 tahun yang dikenal sebagai anak keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus melewati tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani untuk maju dan mengambil semua resiko dengan menjadi diri sendiri, walaupun banyak rintangan baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan.

Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan hasil yang di dapatkan. Aku berdoa, semoga setiap langkah kaki mu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus dan hebat, serta mimpimu yang akan terwujud satu persatu.

Penulis menyadari dalam proyek akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proyek akhir ini dan semoga proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, Juli 2025

Aura Salsabila Azzahra